

## **Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

**Veny Mufidatus Saffanah, Dwi Suhartini**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
venysaffanahh@gmail.com, dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research aims to empirically prove the influence of human resource competence, use of information technology and implementation of the government's internal control system on the quality of local government financial reports. This research is quantitative research with primary data through distributing questionnaires. The population used in this research was all BPPKAD Gresik Regency employees totaling 108 employees. By using the purposive sampling method in selecting the sample, it resulted in 41 employees who met certain criteria. The analysis technique used is Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 4.0 software. The research results show that human resource competence, use of information technology and implementation of the government's internal control system are able to improve the quality of local government financial reports.*

**Keywords:** *Human Resource Competency, Use of Information Technology, Implementation of The Government's Internal Control System, Quality of Regional Government Financial Reports*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer melalui penyebaran kuesioner. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPPKAD Kabupaten Gresik berjumlah 108 pegawai. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, maka menghasilkan 41 pegawai yang memenuhi kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)* menggunakan *software SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Kata kunci:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

### **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan syarat utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas. Keberhasilan suatu pemerintahan dalam menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*) tidak terlepas dari pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan. Indonesia sebagai negara yang menerapkan sistem otonomi daerah, memberikan hak dan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengelola

sumber daya keuangannya masing-masing. Hak dan kewenangan yang diberikan pada dasarnya merupakan amanah yang harus dipertanggung-jawabkan secara akuntabel dan transparan, baik kepada masyarakat maupun kepada pemerintah pusat (Syahdi & Bijaang, 2018). Sebagai bentuk pertanggung-jawaban atas hak dan kewenangan yang diberikan, maka pemerintah daerah diwajibkan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban atau yang disebut dengan laporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas pelaporan keuangan selalu menjadi perhatian dalam perkembangan termasuk sistem pemerintahan. Kualitas laporan keuangan menjadi penting untuk diperhatikan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan (Rizaldi, 2018). Hal tersebut didasarkan pada teori *stewardship* oleh Donaldson dan Davis (1991) yang menyatakan bahwa para manajemen dalam hal ini pemerintah tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori *stewardship* menggambarkan eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat salah satunya dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah memiliki keterkaitan yang erat dengan pemberian opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) merupakan ukuran tertinggi dalam penilaian LKPD. Akan tetapi, dilansir dari siaran pers BPK dalam situs [jatim.bpk.go.id](http://jatim.bpk.go.id), Joko Agus Setyono selaku Kepala BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur menuturkan bahwa opini WTP yang diberikan BPK hanya merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan dan bukan merupakan jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah sudah terbebas dari adanya kesalahan atau tindakan kecurangan lainnya.

Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I (IHPSI) tahun 2022, LKPD Kabupaten Gresik berhasil mendapatkan predikat opini WTP selama tujuh tahun berturut-turut terhitung dari tahun 2015 hingga tahun 2021. Meskipun telah menerima opini WTP, LKPD Kabupaten Gresik dinilai masih memerlukan peningkatan kualitas melalui perbaikan dalam pengelolaan dan penyusunannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa temuan di setiap tahunnya, sebagaimana yang tercantum dalam hasil pemeriksaan BPK. Hasil pemeriksaan BPK terhadap LKPD Kabupaten Gresik tahun 2021 menunjukkan adanya temuan kelemahan sistem pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pengelolaannya. Temuan tersebut salah satunya berasal dari Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Gresik dimana pengelolaan dan penatausahaan aset tetap di Kabupaten Gresik dinyatakan belum terselenggara secara optimal. Dari temuan tersebut, timbul beberapa permasalahan seperti belum terpenuhinya asersi kelengkapan dan penilaian pada penyajian aset tanah, peralatan dan mesin serta adanya potensi

kesalahan perhitungan penyusutan aset tetap yang dihitung secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Gresik belum disajikan secara lengkap dan masih terdapat potensi kesalahan material. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik dituntut untuk terus melakukan perbaikan agar kualitas laporan yang dihasilkan dapat ditingkatkan.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah memiliki sumber daya manusia yang berkompetensi di bidangnya. Apabila seseorang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik maka dia akan bekerja secara maksimal, sesuai dengan prosedur, teliti, dan akurat dalam setiap penyajian laporan keuangan yang dihasilkan (Irafah & Sari, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Irafah & Sari (2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian lain yang juga mendukung hasil penelitian tersebut adalah hasil penelitian Ridzal dkk., (2020) dan Fatasya dkk., (2022). Sementara itu, hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Sa'adah & Nasrullah, (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD

Faktor selanjutnya yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Pemerintah diwajibkan untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam peningkatan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005. Kemajuan teknologi informasi saat ini dapat mewujudkan tingkat kecepatan proses pelaporan keuangan sehingga mampu menghasilkan *output* laporan keuangan yang, relevan, andal dan tepat waktu (Sari, 2022). Penelitian yang dilakukan Sari (2022) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian lain yang juga mendukung hasil penelitian tersebut adalah hasil penelitian Fitri & Alam (2022) dan Darwis & Meliana (2020). Sementara itu, hasil penelitian yang berbeda dilakukan Ismunawan & Septyani (2020) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

Faktor yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berikutnya adalah penerapan sistem pengendalian internal pemerintah. Sistem pengendalian internal pemerintah dirancang untuk memberikan jaminan bahwa tujuan pemerintah daerah dapat dicapai melalui efisiensi dan efektivitas operasi, reabilitas penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan ketaatan terhadap undang-undang serta kebijakan yang berlaku yang tercermin dari keterandalan laporan keuangan (Ayuningtyas dkk., 2022). Penelitian Ayuningtyas dkk (2022) menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian lain yang juga mendukung hasil penelitian tersebut adalah hasil penelitian Mardani &

Suhartono (2019). Sementara itu, hasil penelitian yang berbeda dilakukan Putra & Halmawati (2022) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai fenomena yang terjadi khususnya terkait dengan predikat opini yang diperoleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik, serta adanya temuan pada instansi terkait dan didukung oleh adanya perbedaan hasil penelitian (*inconcistency result*) dari hasil penelitian sebelumnya maka menjadi pendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali agar dapat menguji secara lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer melalui penyebaran kuesioner secara *offline*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPPKAD Kabupaten Gresik berjumlah 108 pegawai. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, maka menghasilkan 41 pegawai yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pria/Wanita pejabat struktural dan pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan yang terlibat secara langsung dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Memiliki masa kerja minimal dua tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software SmartPLS 4.0*. PLS merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan varian. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis PLS-SEM terdiri dari pengujian model pengukuran, model struktural, dan pengujian hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam menganalisis *outer model* secara reflektif dapat dilihat dari uji validitas dan uji reliabilitas.

### **Uji Validitas (*Convergen Validity*)**

Uji validitas dianalisis menggunakan komponen *convergen validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* memiliki makna bahwa seperangkat

indikator mewakili satu variabel latennya. Perwakilan tersebut dapat diketahui melalui nilai rata-rata varian yang diekstraksi *average variance extracted* (AVE). Dalam pengujiannya, *convergen validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings* dan *average variance extracted* (AVE). Suatu indikator dinyatakan memenuhi *convergen validity* dan memiliki tingkat validitas yang tinggi jika nilai *outer loading*-nya  $> 0,7$  dan nilai AVE  $> 0,5$ . Berikut merupakan hasil uji validitas:

**Tabel 1. Hasil Uji Convergen Validity (Nilai Outer Loadings)**

Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,896
	X1.2	0,879
	X1.3	0,855
	X1.4	0,818
	X1.5	0,886
	X1.6	0,892
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,760
	X2.2	0,770
	X2.3	0,812
	X2.4	0,843
	X2.5	0,837
	X2.6	0,848
	X2.7	0,855
	X2.8	0,821
Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	X3.1	0,888
	X3.2	0,906
	X3.3	0,876
	X3.4	0,842
	X3.5	0,876
	X3.6	0,791
	X3.7	0,756
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Y.1	0,822
	Y.2	0,764
	Y.3	0,862
	Y.4	0,844
	Y.5	0,820
	Y.6	0,805
	Y.7	0,839
	Y.8	0,838
	Y.9	0,879
	Y.10	0,924

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2023)

**Tabel 2. Hasil Uji Convergen Validity (Nilai AVE)**

Variabel	AVE	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,759	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,671	Valid
Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	0,722	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,707	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa keseluruhan indikator variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2), penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (X3) dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) telah memiliki nilai *outer loading* > 0.7 dan nilai AVE > 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator telah memenuhi *convergen validity* atau memiliki tingkat validitas yang baik.

**Uji Validitas (*Discriminant Validity*)**

*Discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian *discriminant validity* dapat dinilai berdasarkan nilai *outer loading* dan *cross loading* masing-masing indikator. Tingkat *discriminant validity* suatu variabel dapat dikatakan baik jika nilai *outer loading* setiap indikator lebih besar dari nilai *cross loadingnya*.

**Tabel 3. Hasil Uji Discriminant Validity (Nilai Outer loading dan Cross Loading)**

Indikator	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)
X1.1	<b>0,896</b>	0,765	0,706	0,817
X1.2	<b>0,879</b>	0,726	0,732	0,772
X1.3	<b>0,855</b>	0,834	0,710	0,736
X1.4	<b>0,818</b>	0,827	0,648	0,775
X1.5	<b>0,886</b>	0,684	0,692	0,665
X1.6	<b>0,892</b>	0,761	0,693	0,785
X2.1	0,676	<b>0,760</b>	0,607	0,713
X2.2	0,796	<b>0,770</b>	0,698	0,811
X2.3	0,673	<b>0,812</b>	0,696	0,834

X2.4	0,698	<b>0,843</b>	0,768	0,681
X2.5	0,675	<b>0,837</b>	0,826	0,788
X2.6	0,813	<b>0,848</b>	0,711	0,803
X2.7	0,714	<b>0,855</b>	0,794	0,729
X2.8	0,716	<b>0,821</b>	0,758	0,690
X3.1	0,717	0,808	<b>0,888</b>	0,781
X3.2	0,727	0,821	<b>0,906</b>	0,828
X3.3	0,615	0,756	<b>0,876</b>	0,779
X3.4	0,631	0,703	<b>0,842</b>	0,735
X3.5	0,801	0,843	<b>0,876</b>	0,822
X3.6	0,658	0,705	<b>0,791</b>	0,756
X3.7	0,592	0,667	<b>0,756</b>	0,691
Y.1	0,615	0,730	0,759	<b>0,822</b>
Y.2	0,678	0,713	0,775	<b>0,764</b>
Y.3	0,748	0,825	0,854	<b>0,862</b>
Y.4	0,715	0,761	0,633	<b>0,844</b>
Y.5	0,800	0,800	0,735	<b>0,820</b>
Y.6	0,681	0,766	0,752	<b>0,805</b>
Y.7	0,720	0,775	0,776	<b>0,839</b>
Y.8	0,689	0,792	0,837	<b>0,838</b>
Y.9	0,824	0,804	0,736	<b>0,879</b>
Y.10	0,859	0,836	0,767	<b>0,924</b>

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa setiap variabel laten yang dianalisis telah memiliki *discriminant validity* yang baik, karena nilai *outer loading* setiap indikator lebih besar dari nilai *cross loading*-nya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana indikator yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda-beda. Reliabel atau tidaknya suatu indikator setiap dapat diketahui dengan menghitung *composite reliability* dan *cronbach's alpha* setiap variabel. Apabila nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* suatu variabel > 0,7, maka indikator tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reability</i>
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,936	0,950
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,930	0,942

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X3)	0,935	0,948
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,954	0,960

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3, nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari masing-masing variabel menunjukkan nilai > 0,7. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan sudah reliabel.

### Model Struktural (*Inner Model*)

Analisa *inner model* atau analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun kuat dan akurat. Pengukuran *inner model* dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh hubungan antar variabel, serta tingkat pengaruh hubungan keseluruhan variabel dalam sistem yang dibangun. Pengukuran *inner model* untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian menggunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*).

**Tabel 4. Nilai R-Square**

Variabel	R-Square
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,905

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2023)

Tabel 4 menunjukkan nilai *R-Square* untuk variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) dipengaruhi sebesar 90,5% oleh variabel kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (X3). Sedangkan sisanya sebesar 9,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *bootstrapping*. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui arah dan signifikansi hubungan antar variabel laten. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai dari *original samples*, *t-statistics* dan *p-values*. *Original sample* menunjukkan tanda arah hubungan antar variabel. Jika nilai *original sample* positif maka arah hubungan antar variabel positif, begitu juga sebaliknya. *T-statistic* dan *P-values* menunjukkan signifikansi hubungan antar variabel. Jika *T-Statistic* lebih dari 1,96 (>1,96) dan nilai *P-Values* kurang dari 0,05 (<0,05) maka hubungan antar variabel signifikan, begitu pun sebaliknya

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>
X1 → Y	0,228	1,977	0,024
X2 → Y	0,396	2,138	0,016
X3 → Y	0,372	2,265	0,012

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 4.0 (2023)

Berikut merupakan penjelasan hasil uji hipotesis pada tabel 5:

- Hasil uji hipotesis pada tabel 5 menunjukkan bahwa hubungan langsung antara variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) adalah positif. Arah hubungan dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0,228. Dari segi signifikasinya, hubungan tersebut signifikan karena nilai *t-statistic* yang dihasilkan sebesar 1,977 telah memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu senilai  $> 1,96$ . Selain itu, nilai *p-value* penelitian yang dihasilkan sebesar 0,024 juga memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu senilai  $< 0,05$ .
- Hasil uji hipotesis pada tabel 5 menunjukkan bahwa hubungan langsung antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) adalah positif. Arah hubungan dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0,396. Dari segi signifikasinya, hubungan tersebut signifikan karena nilai *t-statistic* yang dihasilkan sebesar 2,138 telah memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu senilai  $> 1,96$ . Selain itu, nilai *p-value* penelitian yang dihasilkan sebesar 0,016 juga memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu senilai  $< 0,05$ .
- Hasil uji hipotesis pada tabel 5 menunjukkan bahwa hubungan langsung antara variabel penerapan sistem pengendalian internal pemerintah (X3) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) adalah positif. Arah hubungan dapat dilihat dari nilai *original sample* sebesar 0,372. Dari segi signifikasinya, hubungan tersebut signifikan karena nilai *t-statistic* yang dihasilkan sebesar 2,265 telah memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu senilai  $> 1,96$ . Selain itu, nilai *p-value* penelitian yang dihasilkan sebesar 0,012 juga memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu senilai  $< 0,05$ .

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian nilai positif yang dihasilkan menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia searah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, atau dengan kata lain kompetensi sumber daya manusia yang tinggi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah

daerah, begitu sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori *stewardship*, dimana pemerintah sebagai *steward* bertindak sesuai dengan kepentingan publik mengarahkan seluruh kemampuannya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dengan merekrut sumber daya manusia yang kompeten. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia salah satunya dapat dilakukan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan-pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irafah & Nurmala Sari (2020), Ridzal dkk., (2020) dan Fatasya dkk., (2022) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian nilai positif yang dihasilkan menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi searah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, atau dengan kata lain pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, begitu sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori *stewardship*, dimana pemerintah sebagai *steward* bertindak sesuai dengan kepentingan publik mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk dapat menghasilkan laporan informasi keuangan yang berkualitas. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur, sehingga dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah tidak ada hambatan seperti komputer dan jaringan internet yang bermasalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2022), Fitri & Alam (2022) dan Darwis & Meliana (2020) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian nilai positif yang dihasilkan menunjukkan bahwa pengaruh penerapan sistem pengendalian internal pemerintah searah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, atau dengan kata penerapan sistem pengendalian internal pemerintah yang tinggi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, begitu sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori *stewardship*, dimana pemerintah sebagai *steward* bertindak sesuai dengan kepentingan publik mengarahkan semua kemampuan dan keahliannya dalam mengefektifkan pengendalian internal untuk dapat menghasilkan laporan informasi keuangan yang berkualitas. Peningkatan penerapan sistem pengendalian

internal salah satunya dapat dilakukan dengan pemisahan tugas yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2022), Rumangun., dkk (2021) dan Mardani & Suhartono (2019) yang menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian internal terbukti mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan saran yang dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah teknik pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data. Selain itu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya berdasarkan satu sudut pandang yaitu menggunakan aparat internal pemerintah daerah sebagai responden. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan juga untuk memperluas sampel penelitian. Tidak hanya dari aparat internal pemerintah, melainkan dapat mengambil sampel dari pihak publik (masyarakat). Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti penerapan standar akuntansi keuangan, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan peran auditor ataupun variabel kontrol serta moderasi lainnya.

Penelitian ini berimplikasi terhadap pegawai BPPKAD Kabupaten Gresik yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan dan pimpinan BPPKAD Kabupaten Gresik. Hasil penelitian ini memberikan implikasi dalam rangka menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas melalui kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui kegiatan-kegiatan seperti mengikuti pendidikan dan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk membantu para pemimpin dalam pengambilan arah kebijakan selanjutnya, termasuk mengadakan jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur dan memberikan pemisahan tugas yang memadai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ayuningtyas, I., Sulistyawati, I., & Nugroho, D. (2022). Menakar Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Faktor-Faktor Penentunya (Studi Empiris pada SKPD di Kota Semarang). *Jurnal JAEMB*, 2(1), 45–55.
- BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- BPK. (2022). IHPSI (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I) Tahun 2022. *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*, 94–112.
- Darwis, H., & Meliana, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 76–87. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1850>
- Fatasya, S. Al, Zulkifli, Z., & ... (2022). Determinasi Kualitas Laporan Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Ogan Komering Ilir. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 1(10), 3349–3357. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/823%0Ahttp://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/823/649>
- Fitri, S. L., & Alam, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. *Sibatik Journal*, 3(2), 2057–2070. <https://doi.org/10.57084/bej.v3i2.879>
- Irafah, S., & Nurmala Sari, E. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348.
- Ismunawan, & Septyani, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Koperasi Di Boyolali). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(2), 107–121. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.453>
- Mardani, L. B., & Suhartono, E. (2019). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Pemerintahan Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 177–188.
- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, (2005)
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, (2008).
- Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi

Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>

Putra, R. I., & Halmawati. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4, 589–597. <https://doi.org/10.55916/jsar.v13i2.80>

Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>

Rizaldi, N. S. (2018). Analisis Faktor Yang Berpengaruhi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus Skpd Di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–19.

Rumangun Johan Pieter Elia, Luciana Borolla, & Titus Welerubun. (2021). Pengaruh Kepatuhan Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). *Journal of Public and Business Accounting*, 2(2), 36–46. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i2.183>

Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>

Sari, fangela myas. (2022). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH ( Studi Empiris pada Kabupaten Batang ). *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 3(1), 27–42.

Siaran pers BPK. (2022). Diakses pada 09 Juni 2023, dari <https://jatim.bpk.go.id/siaran-pers/bpk-serahkan-laporan-hasil-pemeriksaan-atas-laporan-keuangan-pemerintah-daerah-tahun-anggaran-2021-kepada-empat-pemerintah-daerah/>

Syahdi, M. Z., & Bijaang, D. (2018). Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 98–107. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v1i1.88>

Utami, N. P. S., Merta, I. W. G., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pengendalian Internal dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi

Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung). *Jurnal Riset Akuntansi Warmeda*, 1(3), 42-47